

**DENGAN MENYEBUT NAMA ALLAH YANG MAHA PENGASIH LAGI MAHA
PENYAYANG**

MAULID NABI MUHAMMAD (SAW)

Segala puji bagi Allah, Maha Pengasih dan Penyayang, yang telah mengutus pemimpin bagi seluruh umat manusia di dunia. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yang patut disembah kecuali Allah. Saya juga bersaksi bahwa Muhammad (SAW) adalah Nabi dan Rasul-Nya. Ia diangkat ke posisi yang terhormat. Allah mengutusnyanya pada saat belum ada nabi selama beberapa waktu dan tidak ada wahyu selama bertahun-tahun. Ia menyampaikan pesan dari Allah dan memimpin bangsanya untuk memberikan pencerahan dan mengatasi segala perbedaan pendapat. Semoga Allah memberikan ketenangan dan kehormatan pada dirinya, keluarga dan para sahabatnya yang setia, bersujud, dan bertakwa kepada Allah serta siapa pun yang mengikuti mereka hingga Hari Kiamat.

Wahai hamba Allah, Bertakwalah kalian kepada Allah, [Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara]¹, dan ketahuilah wahai Umat Muslim bahwa Allah telah mengutus Nabi Muhammad (SAW) kepada kaum jahil yang selalu terdorong oleh nafsu dan keberpihakan sia-sia serta tergoda oleh kehidupan dunia. Sebab itu, mereka tidak dapat melihat kebenaran atau tidak dapat dituntun ke jalan yang benar. Allah SWT berfirman [Dan kalian berada di tepi jurang Neraka, dan Ia menyelamatkan kalian darinya]. Pengutusan Nabi Muhammad (SAW) telah menghidupkan era baru di mana manusia telah dituntun ke jalan yang lurus dan tidak menyimpang serta segala kesalahan dan kesesatan telah dihapuskan. [Hai Ahli Kitab, sesungguhnya telah datang kepadamu Rasul Kami, menjelaskan kepadamu banyak dari isi Al Kitab yang kamu sembunyikan, dan banyak (pula yang) dibiarkannya. Sesungguhnya telah

¹ Surat Al-Imran/103

datang kepadamu cahaya dari Allah, dan Kitab yang menerangkan. Dengan kitab itulah Allah menunjuki orang-orang yang mengikuti keridhaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang-orang itu dari gelap gulita kepada cahaya yang terang benderang dengan seizin-Nya, dan menunjuki mereka ke jalan yang lurus]².

Allah telah memutuskan dan memilih nabi-Nya. Ia memujinya dengan berfirman [Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung]³. Ia mengikuti saudara-saudaranya di antara para nabi dan rasul sebelumnya dan dibimbing dengan pola mereka dalam menanggapi perintah Tuhannya yang mengatakan [Mereka itulah orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah, maka ikutilah petunjuk mereka]⁴.

Nabi telah meringkaskan tujuan pengutusannya dan tujuan pesannya dalam kata-kata berikut ((Saya diutus untuk menyempurnakan perilaku yang baik)).

Wahai hamba Allah!

Siapa saja yang melihat ke dalam karakter Rasulullah (SAW), yang mempelajari berbagai tahapan dalam kehidupannya, dan yang tercermin dalam etikanya akan menyatakan bahwa Rasulullah (SAW) menempatkan segala sesuatunya pada posisi yang tepat dan memastikan kembalinya semua hak kepada pemilik mereka yang sesungguhnya agar umat manusia dapat hidup damai dan harmonis dengan saling menghargai dan menghormati sesama manusia. Dengan demikian, tidak ada lagi ruang untuk bersikap sombong, merasa paling unggul, dan bersikap cabul atau tak senonoh. Rasulullah (SAW) bersabda: ((Allah telah menyatakan kepadaku bahwa kalian harus bersikap rendah hati, agar kalian tidak saling menindas dan menyombongkan diri)). Ia membenci jika sahabatnya saling membicarakan satu sama lain. Ia mengatakan (saya ingin bertemu dengan setiap dari kalian dengan hati yang bersih). Rasulullah (SAW) menjalani hidup dengan cara yang indah, selalu bahagia kepada orang lain. Ia selalu berinisiatif untuk menyapa siapa pun yang ia temui, menghormati siapa pun yang datang kepadanya, dan memanggil orang lain dengan nama terbaik mereka. Ia sungguh bertakwa kepada Allah. Allah memerintahkannya untuk mengatakan kepada orang-orang yang menentangnya [Aku beriman kepada semua Kitab yang diturunkan Allah dan aku diperintahkan supaya berlaku adil diantara kamu. Allah-lah Tuhan kami dan Tuhan kamu. Bagi kami amal-amal kami dan bagi kamu

² Surat Al-Mā'idah /15-16

³ Surat Al-Qalam/04

⁴ Surat Al-'An`ām /90

amal-amal kamu. Tidak ada pertengkarannya antara kami dan kamu, Allah mengumpulkan antara kita dan kepada-Nya-lah kembali (kita)]⁵.

Bahkan ketika tribalistik mencoba menghalangi panggilan dan mengingkari pesannya, Allah SWT telah memerintahkannya untuk mengatakan kepada mereka [Katakanlah: "Apakah kamu memperdebatkan dengan kami tentang Allah, padahal Dia adalah Tuhan kami dan Tuhan kamu; bagi kami amalan kami, dan bagi kamu amalan kamu dan hanya kepada-Nya kami mengikhlaskan hati]"⁶.

Rasulullah (SAW) selalu menunjukkan kemurahannya (kepada orang-orang); tidak bersikap keras kepada mereka; memberi mereka kabar gembira (nikmat Ilahi di dunia dan di Akhirat); dan tidak menimbulkan kebencian. Ia selalu memberikan nasehat kepada para sahabatnya. Ia berkata kepada para sahabatnya (mudahkanlah dan bersikap lembutlah kepada orang-orang, bukan menyulitkan dan bersikap keras, beri kabar gembira kepada mereka, serta jangan menakut-nakuti dan menghalang-halangi mereka). Selain itu, ia meminta Asma' binti Abu Bakar untuk mengunjungi ibunya meskipun ibunya bukan seorang Muslim. Asma berkata: Aku bertanya kepada Rasulullah "bisakah saya mengunjungi ibu saya, dan tinggal bersamanya". Rasulullah SAW menjawab, "Ya, kamu bisa menjadi menjamunya."

Sebenarnya, rahmat Rasulullah (SAW) telah mencakup semua orang dari beragam keyakinan dan ras. Metodenya bersifat moderat dan sopan, dan kemurahan hati serta suka menolong merupakan sifat alaminya. Ia menghapus beban orang-orang dan berbagai masalah yang membelenggu mereka, sehingga mereka merasakan kenikmatan beribadah kepada Allah, pemilik kebesaran dan kemuliaan. Allah menggambarkan nabi-Nya [SAW] dengan berfirman [(Yaitu) orang-orang yang mengikut Rasul, Nabi yang ummi yang (namanya) mereka dapati tertulis di dalam Taurat dan Injil yang ada di sisi mereka, yang menyuruh mereka mengerjakan yang ma'ruf dan melarang mereka dari mengerjakan yang mungkar dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk dan membuang dari mereka beban-beban dan belenggu-belenggu yang ada pada mereka. Maka orang-orang yang beriman kepadanya, memuliakannya, menolongnya dan mengikuti cahaya yang terang yang diturunkan kepadanya (Al Quran), mereka itulah orang-orang yang beruntung]⁷.

⁵ Surat Ash-Shūra/15

⁶ Surat Al-Baqarah/139

⁷ Surat Al-'A`rāf/157

Wahai Saudara Seiman!

Rasulullah (SAW) adalah panutan bagi para sahabatnya. Dia berani bertanggung jawab, sabar dalam menghadapi penderitaan dan kemalangan. Meskipun ia (SAW) diutus oleh Allah, ia juga seorang manusia yang bekerja keras, serta ia selalu makan makanan hasil kerja kerasnya. Ia menganjurkan kita untuk bekerja dan mempertahankan pekerjaan kita dalam perkataan berikut (“Berjuanglah untuk mendapatkan segala yang bermanfaat bagi kalian dan memohon bantuanlah kepada Allah, dan jangan merasa tak berdaya. Jika sesuatu menimpa kalian, jangan katakan: ‘Kalau saja aku melakukannya (ini dan itu), maka ini dan itu akan terjadi,’ tetapi katakanlah: ‘Allah telah menetapkan apa yang Ia kehendaki.’ Perkataan ‘kalau saja’ justru membuka pintu Setan (Sh aitân)).

Rasulullah (SAW) pernah berkata dalam doa-Nya (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari ketidakmampuan, kemalasan, kikir, dan pengecut)). Inilah sebabnya, ia (SAW) tidak pernah merasa tidak mampu atau bermalas-malasan, takut, atau kikir. Ia (SAW) berdagang dan seorang pengembala sehingga membuatnya bersikap baik kepada yang lemah, mengasihi yang sakit, dan mengasihani orang miskin dan yatim piatu. Ia (SAW) mengatakan ((Ia yang memiliki lebih banyak gunung harus memberi kepada mereka yang tidak memiliki gunung, dan ia yang memiliki kelebihan harus berbagi dengan mereka yang kekurangan).

Jadi hamba Allah, Bertakwalah kepada Allah, dan jadikan momen Maulid Nabi Muhammad (SAW) ini sebagai alasan yang baik bagi Anda untuk menjadikannya seorang panutan, mengikuti jalan dan metodenya, mencintai dan menaatinya dengan cara yang lebih baik agar Allah selalu memberkahi kalian dengan rahmat-Nya dan menerima segala kebaikan kalian di Akhirat di Surga-Nya yang luas.

Saya mengatakan ini, dan saya meminta ampunan dari Allah untuk saya dan untuk kalian, dan untuk seluruh umat Muslim, jadi mohonlah ampunan-Nya, Dia Maha Pengampun dan Maha Penyayang. Berdoalah kepada-Nya, Dia akan menjawab doa kalian, karena Allah Maha Pemurah.

Segala puji bagi Allah yang telah menetapkan di dalam Al-Qur'an [Sesungguhnya Allah telah menurunkan peringatan kepadamu, (Dan mengutus) seorang Rasul yang membacakan kepadamu ayat-ayat Allah yang menerangkan (bermacam-macam hukum) supaya Dia mengeluarkan orang-orang yang beriman dan beramal saleh dari kegelapan kepada cahaya]⁸.

⁸ Surat At-Talāq /10-11

Semoga Allah memberikan rahmat dan berkah-Nya kepada Nabi Muhammad bin Abdullah atas segala rahmat dan bimbingannya kepada Umat Manusia, keluarganya, para sahabatnya, dan siapa pun yang mengikutinya hingga Hari Kiamat.

Wahai hamba Allah !

Bulan pertama pada tahun ini Rabiul awal memiliki posisi yang luar biasa di hati setiap umat Muslim baik di Timur dan Barat, karena kita memperingati hari kelahiran seorang Manusia terbaik, nabi, dan rasul. Kelahiran Rasulullah (SAW) adalah cahaya yang menerangi alam semesta dan kisahnya bagaikan cahaya dan rahmat bagi semesta alam. Allah SWT berfirman [Hai Nabi, sesungguhnya Kami mengutusmu untuk jadi saksi, dan pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan, dan untuk jadi penyeru kepada Agama Allah dengan izin-Nya dan untuk jadi cahaya yang menerangi]⁹. Ia juga berfirman [Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam]¹⁰. Kisah Nabi Muhammad merupakan panutan untuk kehidupan yang bersih, murni, transparan, rendah hati, jujur, dan bekerja dengan tulus. Wahai Umat Muslim: Jika Anda ingin menganggumi seseorang, kagumlah orang yang telah menghidupkan kembali bangsa ini dalam jangka waktu tidak lebih dari dua puluh tiga tahun. Sesungguhnya, khatib yang sangat luar biasa pada saat itu adalah orang yang telah melakukan berbagai upaya hebat dan terbaik untuk menegakkan status sejumlah orang. Bagaimana mungkin Nabi yang buta huruf ini membangun peradaban Islam yang tidak pernah dapat disesuaikan sepanjang sejarah. Ya, itu adalah sekolah Muhammad ibn Abd Allah yang telah menerapkan moralnya dari Al-Qur'an dan pendidikannya dibentuk oleh Yang Maha Kuasa. Ia menghilangkan semua kelemahan dan kekurangannya, selalu menjadi panutan yang membanggakan, memiliki harga diri, berani, dan berani, serta membuka hati banyak orang dengan kemampuannya [Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik].¹¹ Sebab itulah ia menjadi guru untuk generasi muda, orang tua, pendidik, dan wanita yang paling berbudi luhur bagi para agamawan.

Oleh karena itu hamba Allah, Bertakwalah kalian kepada-Nya dan ikutilah bimbingan terbaik dari nabi yang terpilih dan rasul yang kita cintai ini serta ikuti jalannya dalam semua aspek kehidupan kalian, beribadahlah dan berbuat baiklah serta terapkan etika dan moralnya yang baik. Bersikap baiklah kepada orang-orang miskin dan bersedekahlah kalian kepada mereka,

⁹ Surat Al-'Aḥzāb/46

¹⁰ Surat Al-'Anbyā'/107

¹¹ Surat An-Naḥl/125

perlakukan mereka dengan baik karena semua perilaku tersebut merupakan sifat terhormat yang terbaik dari nabimu (SAW). Sesungguhnya, kebbaikannya lebih berlimpah dibandingkan hembusan angin yang bertiup untuk orang-orang yang membutuhkan. Hamba Allah, ini adalah beberapa karakteristik mulia Rasulullah (SAW), karena itulah kalian harus mengikuti jalannya. [Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah]¹².

Jadi, bershalawatlah untuk Nabi, sebagaimana Allah telah memerintahkan kalian dalam kitab suci Al-Quran: [Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya]¹³.

Ya Allah! Rahmatilah Nabi Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Engkau merahmati Ibrahim dan keluarganya. Dan bershalawatlah untuk Nabi Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Engkau bershalawat untuk Ibrahim dan keluarganya. Sesungguhnya Engkau Tuhan Yang Maha Terpuji lagi Maha Agung.

Ya Allah! Berbaik hatilah dengan Khalifah-Nya yang Saleh, ibu dari istri orang-orang beriman, sahabat-sahabatnya, dan orang-orang beriman, laki-laki dan perempuan hingga Hari Kiamat, dan berbaik hatilah dengan kami juga dengan RahmatMu, Ya Allah Yang Maha Penyayang.

Ya Allah! Berkatilah pertemuan kami di sini hari ini dan bubarkan kami dalam damai dan lindungilah kami dari dosa dan cukupkanlah kami dalam agama kami.

Ya Allah! Kami memohon bimbingan, kesalehan, kesucian dan kekayaanMu.

Ya Allah! Berikan kami kejujuran, kerendahan hati untuk bertobat, amal baik, ilmu yang bermanfaat, kepercayaan teguh, keimanan yang suci, dan rezeki yang halal dan berkah. Ya Allah yang Maha Agung dan Mulia.

Ya Allah! Berikan kemuliaan kepada Islam dan umat Muslim! Dan berikan dukungan dan persatuan kepada Islam dan umat Muslim, Ya Allah! Rendahkanlah derajat orang kejam dan kafir. Ya Allah! Berikan perdamaian dan keamanan bagi semua hambaMu.

¹² Surat Al-'Aḥzāb/21

¹³ Surate Al-Aḥzāb 56

Ya Allah! Berikan keamanan di tanah air kami! Berikan kami keamanan dan stabilitas selamanya di tanah air kami! Berikan kemuliaan kepada Pemimpin kami dan dukung ia dengan kebenaran dan jadikannya sebagai penuntun kebenaran.

Ya Allah! Turunkan hujan dari langit dan golongkan kami bersama orang-orang yang mengingatMu sepanjang siang dan malam hari dan yang meminta ampunanMu sepanjang malam dan subuh.

Ya Allah! Berikan kami berkah langit dan karunia bumi serta berkatilah buah-buahan dan tanaman kami dan seluruh mata pencaharian kami. Ya Allah yang Maha Agung dan Mulia.

Ya Allah! Berikan kami keselamatan di dunia dan akhirat dan lindungi kami dari siksa api neraka.

Ya Allah! Jagalah hati kami dari apa yang telah Engkau tuntun dan sayangilah kami. Sesungguhnya Engkau Tuhan Yang Maha Pengasih.

Ya Allah! Kami telah menganiaya diri kami sendiri, dan jika Engkau tidak mengampuni kami dan mengasihani kami, kami pasti akan termasuk orang yang merugi. "

Ya Allah! Ampuni semua umat muslim yang beriman, yang masih hidup, dan yang sudah meninggal, Engkau Tuhan Yang Maha Mendengar.

Wahai Hamba Allah! [Allah memerintahkan keadilan, beramal saleh, dan bermurah hati kepada rekan dan kerabat, dan Dia melarang semua perbuatan yang memalukan, ketidakadilan, dan pemberontakan: Dia memerintahkan kalian, yang mungkin kalian ingat.]